

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debt to equity ratio, likuiditas, market to book value, firm size dan financial distress terhadap pengambilan keputusan hedging. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 142 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Pada penelitian ini sampel yang digunakan berjumlah 79 perusahaan manufaktur yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik dalam pengujiannya.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variable debt to equity ratio yang merupakan proxy dari leverage, likuiditas yang diproxykan dengan current ratio, market to book value yang merupakan proxy dari growth opportunity dan financial distress tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan hedging. Sedangkan variable firm size berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan hedging.

Kata kunci : Debt to Equity Ratio, Market to Book Value, Likuiditas, Firm Size, Financial Distress dan Hedging